

Pengaruh *Total Asset Turnover* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Return on Equity* pada PT. Indo Acidatama, Tbk

Adinda Faudila Alhumaira¹, Alwi², Mukhlis³

^{1,2}Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Kota Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 18. 07. 2024
Disetujui 19. 07. 2024
Diterbitkan 22. 07. 2024

Katakunci:

Total Asset Turnover;
Sales Growth;
Return On Equity

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of Total Asset Turnover and Sales Growth on Return on Equity at PT. Indo Acidatama, Tbk. This type of research is associative using a research instrument in the form of a list of tables. The research population is all annual financial reports of PT. Indo Acidatama, Tbk for the period 2008 to 2022. The sample for this research is 11 annual reports (total assets, total capital, sales and net profit) of PT. Indo Acidatama, Tbk for the period 2012 to 2022 using the purposive sampling method. The data collection techniques for this research are documentation and literature study. The data analysis technique uses classical assumption tests (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test), followed by multiple linear regression analysis, multiple correlation coefficient, t test and f test. The research results show that total asset turnover and sales growth have a significant simultaneous influence on return on equity at PT. Indo Acidatama, Tbk.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Penulis Korespondensi:

Adinda Faudila Alhumaira
Prodi Manajamen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Kota Bima, Indonesia
Email: adindafaudila13@gmail.com

Cara Sitasi Artikel ini dalam APA:

Alhumaira, A. F., Alwi, & Mukhlis. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return on Equity pada PT Indo Acidatama, Tbk. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(2b), 885~893. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i2b.2927>

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan bisnis dan usaha, terutama di industri kimia di Indonesia, yang terus berkembang menghasilkan peningkatan persaingan, khususnya di antara perusahaan sejenis. Persaingan ini mengakibatkan tuntutan yang tinggi terhadap perusahaan sejenis untuk melakukan pengamatan, penelitian, dan penilaian terhadap perkembangan serta peningkatan kinerjanya. Keadaan Kompetisi yang semakin sengit. menekankan perlunya Perusahaan merencanakan strategi pelaksanaan kegiatan yang efisien dan produktif guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan laba. Untuk mencapai target tersebut, perusahaan perlu melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai kinerjanya dalam hal profitabilitas di setiap periode [1]

Kapabilitas perusahaan untuk meraih keuntungan laba dalam mengoptimalkan Dengan transaksi penjualan, jumlah aset dan modal yang dimiliki secara internal. Profitabilitas Yang dimanfaatkan dalam riset ini adalah *return on equity*. *Return on equity* dapat disebut juga sebagai laba atas equity karena ROE mengukur sejauh mana suatu Perusahaan dapat menciptakan profit bersih yang signifikan dalam kaitannya dengan ekuitas investor. Ekuitas pemegang saham merupakan sumber dana yang disediakan oleh para pemegang saham untuk mendukung operasional dan investasi perusahaan [1]

Untuk meningkatkan profitabilitas, perusahaan dapat fokus pada dua aspek utama: peningkatan penjualan dan pengurangan biaya produksi. Dengan strategi pemasaran yang optimal dan perluasan pangsa pasar, penjualan dapat ditingkatkan. Pengurangan biaya produksi dapat dicapai melalui efisiensi operasional, negosiasi dengan pemasok, dan adopsi teknologi yang lebih efisien. Manajemen aset yang baik juga mendukung peningkatan laba bersih. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan laba, tetapi juga berpotensi meningkatkan *return on equity*, menciptakan kestabilan profitabilitas jangka panjang [2].

Total Assets Turn Over adalah rasio yang membandingkan penjualan bersih dengan total aset perusahaan. Rasio Yang lebih tinggi mencerminkan tingkat efisiensi yang lebih optimal, artinya aktiva berputar lebih cepat dalam menghasilkan laba. Dengan meningkatkan *total assets turn Over*, perusahaan dapat memperbesar volume penjualan tanpa perlu menambah jumlah aset [3]

Pertumbuhan penjualan adalah hasil dari perbedaan antara jumlah penjualan saat ini dan pada periode sebelumnya jika dibandingkan dengan penjualan pada periode sebelumnya. Peningkatan penjualan yang kuat atau stabil dapat memberikan kontribusi positif terhadap laba perusahaan sehingga menjadi faktor pertimbangan manajemen perusahaan dalam merancang kerangka modal [4]. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan yang tinggi cenderung memanfaatkan pinjaman dalam komposisi modalnya.

PT. Indo Acidatama, Tbk Tbk, perusahaan agrokimia berbasis di Solo, Jawa Tengah, didirikan pada 1982. Dalam periode 2012-2022, perusahaan menunjukkan pertumbuhan yang positif dalam total aset, modal, dan pendapatan penjualan, mencerminkan investasi berkelanjutan dan peningkatan omzet. Meskipun laba bersih fluktuatif, secara keseluruhan menunjukkan tren positif, menandakan efisiensi operasional yang terus ditingkatkan.

Tabel 1. Data Keuangan PT. Indo Acidatama, Tbk
(Total Aset, Total Modal, Penjualan Dan Laba Bersih)

Keterangan	Total Aset	Total Modal	Penjualan	Laba Bersih
	(Dalam Jutaan Rupiah)			
2012	402.109	269.204	384.145	16.956
2013	420.783	314.376	392.316	15.994
2014	463.347	328.836	472.835	14.456
2015	574.073	574.073	531.573	15.505
2016	717.150	402.054	500.540	11.056
2017	652.726	415.506	521.482	17.699
2018	686.777	477.788	600.987	38.735
2019	779.247	514.601	684.464	42.829
2020	906.846	587.888	890.967	44.152
2021	860.163	608.163	907.833	26.543
2022	876.602	658.602	977.708	33.640

Sumber : Data Sekunder Diolah Peneliti 2024

Dari tahun 2012 hingga 2022, perusahaan menunjukkan pertumbuhan dalam beberapa indikator keuangan. Total aset di periode 2012 mencatat Rp. 402 miliar hingga 2022 menjadi Rp. 876 miliar artinya peningkatan sebesar Rp. 474 miliar atau 54,13% dan Total aset pada tahun 2017 mengalami fluktuasi sebesar

Rp. 64 miliar atau 9,87% dihitung dari tahun sebelumnya serta di tahun 2021 mengalami fluktuasi sebesar Rp. 46 miliar atau 5,43% dihitung dari tahun sebelumnya. Total modal di periode 2012 mencatat Rp. 269 miliar hingga 2022 menjadi Rp. 658 miliar artinya peningkatan sebesar Rp. 389 miliar atau 59,12% dan Total modal pada tahun 2016 mengalami fluktuasi sebesar Rp. 172 miliar atau 42,79% dihitung dari tahun sebelumnya. Penjualan di periode 2012 mencatat Rp. 392 miliar hingga 2022 menjadi Rp. 977 miliar artinya peningkatan sebesar Rp. 593 miliar atau 60,71% dan Penjualan pada tahun 2016 mengalami fluktuasi sebesar Rp. 31 miliar atau 6,20% dihitung dari tahun sebelumnya. Laba bersih di periode 2012 mencatat Rp. 16 miliar hingga 2022 menjadi Rp. 44 miliar artinya peningkatan sebesar Rp. 27 miliar atau 60,60% dan Laba bersih di periode 2020 mencatat Rp. 44 miliar hingga 2022 menjadi Rp. 33 miliar artinya menurun sebesar Rp. 10 miliar atau 31,25% adapun Laba bersih pada tahun 2014 mengalami fluktuasi sebesar Rp. 1 miliar atau 10,64% dihitung dari tahun sebelumnya. Sementara bersih pada tahun 2016 mengalami fluktuasi sebesar Rp. 4 miliar atau 40,24% dihitung dari tahun sebelumnya. Serta bersih pada tahun 2021 mengalami fluktuasi sebesar Rp. 17 miliar atau 66,34% dihitung dari tahun sebelumnya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2. 1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan Kuantitatif Asosiatif. Pendekatan Penelitian kuantitatif merujuk pada metodologi yang berasal dari perspektif positivisme filsafat, diterapkan pada sekelompok individu atau sampel yang spesifik. Pengumpulan data menggunakan instrumen riset kuantitatif atau data statistik [5]. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Jenis penelitian asosiatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara dua atau lebih variabel yang saling terkait dalam konteks kausalitas dan dampaknya terhadap variabel lainnya [6]. Dalam konteks Penelitian ini, variabel yang dianalisis meliputi *total asset turnover* dan pertumbuhan Penjualan yang berpotensi memengaruhi *return on equity*.

2. 2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan Instrumen untuk menilai peristiwa alam atau keadaan sosial. Pada riset ini dengan metode deskriptif kuantitatif, peneliti sendiri menjadi instrumen utama [6]. Instrumen penelitian ini berupa tabel yang terdiri dari data total aset, total modal, penjualan dan laba bersih diperoleh dari laporan keuangan.

2. 3 Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi merujuk pada keseluruhan kumpulan individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang menjadi fokus penelitian. Populasi mencakup semua individu atau entitas yang memiliki atribut dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai landasan untuk analisis dan kesimpulan [6]. Dari sini, jumlah individu yang menjadi fokus penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT. Indo Acidatama, Tbk periode 2008 hingga 2022.

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dipilih untuk diobservasi atau diteliti, Sampel dipilih dengan tujuan menggeneralisasi temuan dari sampel ke seluruh populasi. Sampel Sebagian kecil saja dari jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara tertentu sehingga dapat dianggap mewakili semua anggota populasi [6]. Cara pengambilan sampel adalah langkah penting dalam penelitian yang melibatkan pemilihan sebagian dari populasi secara representatif untuk dianalisis [7]. Adapun metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria (1) Data laporan keuangan terbaru. (2) data sampel 11 tahun sudah mewakili data populasi yang ada untuk kebutuhan penelitian. Sampel penelitian ini adalah 11 laporan tahunan (total aset, total modal, penjualan dan laba bersih) PT. Indo Acidatama, Tbk periode 2012 hingga 2022.

2. 4 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengumpulkan data dari bursa efek indonesia melalui platform informasi daring, Informasi yang dimanfaatkan berasal dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia, dengan fokus pada PT. Indo Acidatama, Tbk yang Solo Jl. Raya Solo, Surakarta, Indonesia.

2. 5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi menjadi instrumen penelitian yang berfungsi sebagai panduan atau alat dalam pengumpulan data tertulis atau laporan keuangan, memudahkan penelitian, dan meningkatkan kualitas hasil penelitian [5].

Studi pustaka dalam penelitian ini tidak dapat diabaikan, karena memiliki peran krusial yang tidak terpisahkan dari literatur ilmiah. Sumber data yang digunakan berasal dari berbagai referensi yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, termasuk tetapi tidak terbatas pada buku, jurnal, artikel, dan karya-karya peneliti sebelumnya[5]. teknik ini melibatkan pengumpulan data sekunder, termasuk jurnal dan laporan keuangan PT. Indo Acidatama, Tbk periode 2008-2022.

2. 6 Teknik Analisis Data

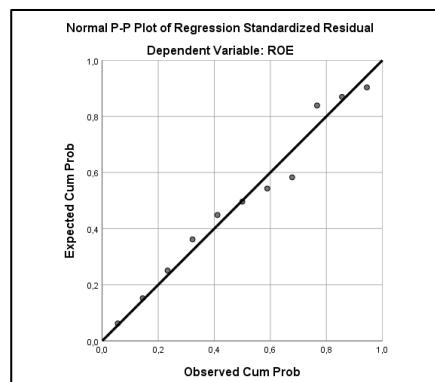
Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi), dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi berganda, uji t dan uji f [8]

3. HASIL DAN DISKUSI

3. 1 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dengan p-p plot mengukur sejauh mana data distribusi normal, garis diagonal menunjukkan distribusi normal, deviasi menandakan ketidak normalan.



Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber Data: Data Sekunder diolah Spss v20 2024

Hasil evaluasi normalitas dari grafik normal p-p plot regresi standar menunjukkan adanya penyebaran data yang sejajar dengan garis diagonal. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa model regresi tersebut menunjukkan distribusi yang normal, sehingga layak digunakan untuk penelitian.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a	
		Tolerance	VIF
1	TATO	,882	1,133
	PP	,882	1,133

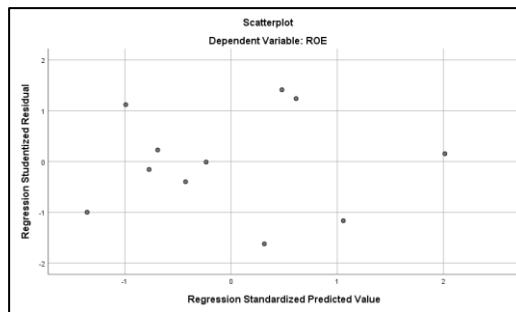
a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Sekunder diolah Spss v20 2024

Berdasarkan hasil dari uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa pada variabel total Aset Turn Over dan pertumbuhan penjualan memiliki nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10 . Variabel Total Aset Turn Over memiliki skor tolerance 0,882 dan skor VIF 1,133, serta variabel pertumbuhan penjualan memiliki skor tolerance 0,882 dan skor VIF 1,133. Dari analisis tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi tidak terpengaruh oleh multikolinearitas dan tidak terdapat isu korelasi antara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot digunakan sebagai alat visualisasi untuk mengidentifikasi pola sebaran data serta untuk mengevaluasi apakah terdapat heteroskedastisitas.



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas
Sumber : Data Sekunder diolah Spss v20 2024

Terlihat bahwa diagram titik tidak membentuk pola yang khusus dan tersebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu residual regression yang studentized sehingga dapat disimpulkan tidak ada keberagaman varians yang signifikan.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	,869 ^a
a. Predictors: (Constant), PP, TATO	
b. Dependent Variable: ROE	

Sumber : Data Sekunder diolah Spss v20 2024

Uji autokorelasi dapat dilihat dari nilai durbin watson adalah 0.869, sedangkan nilai dl sebesar 0.758 dan nilai du sebesar 1.604. Hal ini dapat disimpulkan dengan rumus $dl < dw < du$ ($0.758 < 0.869 < 1.604$), maka kesimpulannya tidak ada keputusan.

Uji Run Test

Uji run test mengukur pola keseragaman dalam data acak, mengevaluasi apakah ada tren sistematis atau sekadar kebetulan dalam urutan nilai.

Tabel 4. Hasil Uji Run Test

Runs Test	
Test Value ^a	-.01809
Cases < Test Value	5
Cases \geq Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	5
Z	-.612
Asymp. Sig. (2-tailed)	,540
a. Median	

Sumber : Data Sekunder diolah Spss v20 2024

Hasil dari uji run test nilai asymp. Sig. (2-tailed) 0,540 ini lebih dari 0,05 dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi dalam model penelitian ini.

3. 2 Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	4,911	4,993
	TATO	-,005	,055
	PP	,094	,062

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS v20, 2024

Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu:

$$Y = 4,911 - 0,005X1 + 0,094X2 + e$$

Hasil penjelasan dari regresi linear berganda tersebut, yaitu :

Nilai konstanta sebesar 4,911 dapat diartikan jika variabel *total asset turnover* dan pertumbuhan penjualan dianggap nol, maka *return on equity* PT. Indo Acidatama, Tbk bernilai sebesar 4,911.

Nilai koefisien beta pada variabel *total asset turnover* sebesar -0,005 artinya setiap perubahan variabel *total asset turnover* sebesar 1%, maka akan mengakibatkan penurunan *return on equity* bernilai -0,005.

Nilai koefisien beta pada variabel pertumbuhan penjualan sebesar 0,094 artinya setiap perubahan variabel pertumbuhan penjualan sebesar 1%, maka akan mengakibatkan kenaikan *return on equity* bernilai 0,094.

3. 3 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Dalam penelitian ini diketahui bahwa jumlah sampel (n) adalah 11 dan total variabel (k) adalah 3. Oleh karena itu, didapatkan $df_1 = k-1$ (3-1=2) atau $df_2 = (n-k)$ (11-3=8). Dengan demikian, nilai f_{tabel} adalah 4,07.

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Model		ANOVA ^a			
		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	9,360	2	4,680	1,264
	Residual	29,625	8	3,703	,333 ^b
	Total	38,985	10		

a. Dependent Variable: ROE
b. Predictors: (Constant), PP, TATO

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS v20, 2024

Hasil penelitian ini dilihat skor signifikan untuk *pengaruh Total Asset Turn Over* dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama terhadap *Return On Equity* yaitu senilai $0,333 > 0,05$ atau skor $f_{hitung} 1,264 < 4,46$ maka dapat disimpulkan *total asset turn over* dan pertumbuhan penjualan secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* PT. Indo Acidatama, Tbk Tbkatau H3 di tolak.

3. 4 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-T)

Diketahui bahwa jumlah sampel (n) adalah 11 dan total variabel (k) adalah 3. Oleh karena itu, didapatkan $df_1 = k-1$ (3-1=2) atau $df_2 = (n-k)$ (11-3=8). Nilai tabel untuk probabilitas 0,05 pada derajat bebas (df) = 10 adalah sebesar 2,306. Dengan demikian, nilai t_{tabel} adalah 2,306.

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4,911	4,993		,984	,354
	TATO	-,005	,055		-,027	,936
	PP	,094	,062		,499	1,520

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS v20, 2024

Berdasarkan Tabel hasil dari Uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

Total Asset Turn Over memiliki hasil nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,83 < 2,306$ dan signifikan $0,936 > 0,05$. H1 ditolakartinya secara parsial *Total Aset Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT. Indo Acidatama, Tbk Tbk.

Pertumbuhan penjualan memiliki hasil nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,520 < 2,306$ dan signifikan $0,167 > 0,05$, sehingga H2 ditolakartinya secara parsial pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT. Indo Acidatama, Tbk Tbk.

3. 5 Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi mengukur sejauh mana model statistik cocok dengan data observasional, nilai tinggi menunjukkan kecocokan yang baik.

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,490 ^a	,240	,050	1,92434
a. Predictors: (Constant), PP, TATO				
b. Dependent Variable: ROE				

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS v20, 2024

Hasil uji koefisien korelasi diperoleh nilai R sebesar 0,490 yang artinya nilai korelasi ini berada diantara 0,40 – 0,599, bahwa hubunga *Total Asset Turn Over* dan pertumbuhan penjualan dengan *Return On Equity* memiliki hubungan yang sedang.

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,240 hal ini berarti mengindikasi bahwa variasi dari *Total Asset Turn Over* dan pertumbuhan penjualan menjelaskan *Return On Equity* sebesar 24% sedangkan sisanya sebesar 76% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti *stuktur aktiva*, *inventory turnover*, perputaran kas, perputaran *Return On Equity* piutang, modal kerja dan lainnya.

3. 6 Pengaruh *Total Aset Turn Over* Terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan, *Total Aset Turn Over* tidak memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurlistiani dan Angelina yang menyatakan bahwa secara parsial *Total Asset Turn Over* tidak memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* [9] dan [10]. Adapun hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anggara yang menyatakan bahwa secara parsial *Total Asset Turn Over* tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* [4]. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini, Nurmardianti dan Sugiyono yang menyatakan bahwa secara parsial *Total Aset Turn Over* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* [11], [12] dan [13]. Meskipun meningkatnya efisiensi penggunaan aset seharusnya berdampak positif pada *Return On Equity*, hasil penelitian menunjukkan hubungan negatif namun tidak signifikan antara kedua variabel tersebut. Ini menyarankan perlunya fokus pada efisiensi operasional, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap perusahaan.

3. 7 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan, pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggara, Wilsadan Nurmardianti yang menyatakan bahwa secara parsial pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* [4], [14] dan [12]. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiyono, Amanda dan Oktaviana yang menyatakan bahwa secara parsial pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* [13], [15] dan [16]. Kenaikan penjualan meningkatkan pendapatan dan laba perusahaan, tetapi dampaknya terhadap *Return On Equity* tidak selalu linear. Pertumbuhan penjualan besar dapat menimbulkan tantangan biaya tambahan. Perusahaan perlu memperhatikan keseimbangan antara pertumbuhan penjualan dan efisiensi operasional untuk menjaga *Return On Equity* tetap optimal.

3. 8 Pengaruh *Total Aset Turn Over* Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan, *Total Aset Turn Over* dan pertumbuhan penjualan tidak ada pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggara yang menyatakan bahwa secara simultan pertumbuhan penjualan, *total asset turn over* dan kelipatan bunga berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*[4]. Adapun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmardianti yang menyatakan bahwa secara simultan *debt to equity ratio*, *total asset turnover* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*[12]. Adapun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiyono yang menyatakan bahwa secara simultan pertumbuhan penjualan dan *total asset turn over* dan *working capital turn over* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*[13]. Meskipun dianggap bahwa *total asset turnover* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*, temuan penelitian ini menunjukkan sebaliknya. Faktor lain mungkin memiliki pengaruh dominan atau terdapat variabel tambahan yang perlu dipertimbangkan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh *Total asset turnover* dan Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *return on equity* pada PT. Indo Acidatama, Tbk. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan :

- Total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return on equity* pada PT. Indo Acidatama, Tbk.
- Pertumbuhan penjualan memiliki tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return on equity* pada PT. Indo Acidatama, Tbk.
- Total asset turnover* dan pertumbuhan penjualan terdapat pengaruh signifikan secara simultan terhadap *return on equity* pada PT. Indo Acidatama, Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Ambari, A. Indrawan, and A. Sudarma, "Pengaruh Total Debt Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek," *Budg. J. Business, Manag. Account.*, vol. 1, no. 2, pp. 73–82, 2020, doi: 10.31539/budgeting.v1i2.1086.
- [2] R. Hakiang, S. M. Engka, and R. D. Oldy, "Analisis faktor-faktor penentu return on equity (roe) pada pt bank sulutgo," *J. Pembang. Ekon. dan Keuang. Drh.*, vol. 24, no. 1, pp. 1–15, 2023.
- [3] J. Jenni, L. Yeni, M. Merissa, T. Wanny, E. Erlin, and I. A. Nasution, "Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pada Perusahaan Property dan Real Estate," *Owner*, vol. 3, no. 2, p. 139, 2019, doi: 10.33395/owner.v3i2.127.
- [4] L. Anggara *et al.*, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Total Aset dan Rasio Kelipatan Bunga yang Dihasilkan terhadap Rentabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017," *Owner*, vol. 3, no. 2, p. 40, 2019, doi: 10.33395/owner.v3i2.121.
- [5] Utama, *Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Sastra Utama, 2016.
- [6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed. Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [7] I. Ghazali, "Aplikasi analisis Multivariete dengan program IBM SPSS 23 (edisi 8)," *Cetakan ke VIII. Semarang Badan Penerbit Univ. Diponegoro*, vol. 96, 2016.
- [8] Kotler and Keller, *Manajemen Pemasaran*, 11th ed. Jakarta: Erlangga, 2014.
- [9] L. N. Nurhidayah, R. Anggrayani, S. Novia, and S. Nurhidayah, "Pengaruh Total Debt Equity Ratio (DER) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT. Gudang Garam Tbk. Periode 2012 – 2021," *J. Multidisiplin West Sci.*, vol. 01, no. 02, pp. 256–268, 2022, [Online]. Available: <https://wnj.westscience-press.com/index.php/jmws/article/view/66/54>.
- [10] C. Angelina, S. Sharon, S. Lim, J. Y. R. Lombogia, and D. A. Aruan, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Owner*, vol. 4, no. 1, p. 16, 2020, doi: 10.33395/owner.v4i1.178.
- [11] W. Anggraini, "Analysis Of Influence Of Quick Ratio, Total Asset Turn Over, And Debt To Equity To Profitability (Empirical Studies At Idx-Listed Manufacturing Companies at 20172019)," *J. Competency Bus.*, vol. 2, no. 1, pp. 5–10, 2019.

- [12] S. Nurmardianti and R. A. Suwaidi, "Profitability Analysis of Property and Real Estate Companies," *J. Ekon. Balanc.*, vol. 17, no. 1, pp. 68–77, 2021, doi: 10.26618/jeb.v17i2.6106.
- [13] S. Suyono, S. Sudarno, H. P. Panjaitan, Y. Wati, and R. Linda, "Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Total Assets Turnover, Dan Working Capital Turnover Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Procur. J. Ilm. Manaj.*, vol. 11, no. 2, pp. 153–166, 2023, doi: 10.35145/procuratio.v11i2.3265.
- [14] W. R. B. Sitepu, C. Simanjuntak, and E. N. L. Gaol, "Pengaruh Likuiditas, Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019-2021," *COSTINGJournal Econ. Bus. Account.*, vol. 6, no. 2, pp. 1972–1981, 2023.
- [15] A. R. Ibani, "Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di ...," *FIN-ACC (Finance Accounting)*, vol. 3, no. 05, pp. 659–670, 2018, [Online]. Available: <https://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/view/1083%0Ahttps://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/download/1083/1180>.
- [16] R. Oktaviani and I. U. Widyaningsih, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening," *Tirtayasa Ekon.*, vol. 17, no. 1, p. 117, 2022, doi: 10.35448/jte.v17i1.15036.